

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.2.1 SMA Negeri 1 Gambiran, Banyuwangi

SMA Negeri 1 Gambiran resmi berdiri pada 16 februari tahun 1992. Sekolah ini berada di Jalan Sriwijaya no.11, Kelurahan Wringin Agung, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi. SMA Negeri 1 Gambiran mempunyai jumlah siswa sebanyak 848 siswa, jumlah ini terbagi menjadi 3 Rombel. Masing-masing rombel memiliki 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS dengan jumlah siswa 92 orang dan telah diambil sampel sebanyak 75 siswa.

Adapun visi dan misi SMA Negeri 1 Gambiran yaitu :

A. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah yang religius unggul dalam prestasi, berwawasan ilmiah, dan berkepribadian bangsa

Indikator Visi Sekolah :

1. Semakin meningkatnya jumlah siswa yang mengikuti dan melaksanakan kegiatan keagamaan.
2. Memiliki nilai Ujian Nasional di atas nilai KKM Nasional.
3. Peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lebih dari 70%.
4. Ada di peringkat 1 (satu) OSN Tingkat Kabupaten dan peringkat 5 Provinsi.

5. Ada Peringkat 1 tingkat Provinsi kegiatan ekstrakurikuler.
6. Semakin cinta terhadap sejarah lokal Banyuwangi pada khususnya dan budaya nasional

B. Misi Sekolah

Untuk mencapai Visi tersebut, SMA Negeri 1 Gambiran mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan keyakinan warga sekolah bahwa sekolah dapat berprestasi dan kompetitif dalam bidang akademik maupun non akademik.
2. Memenuhi standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan hidup peserta didik pada konteks global.
3. Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
4. Menciptakan kehidupan sekolah yang berbudaya religius dan bermatabat.
5. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan keprofesian berkelanjutan.
6. Memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung keunggulan pembelajaran.
7. Memenuhi standar sarana dan prasarana secara bertahap dan terukur.
8. Menjadikan disiplin sebagai suatu budaya dan pola tingkah laku dalam semua kegiatan di lingkungan sekolah.
9. Menjadikan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar.

10. Memiliki kemampuan mengapresiasi seni dan budaya baik lokal, nasional maupun internasional.
11. Memupuk semangat nasionalisme untuk mempertahankan dan menjaga kedaulatan Negara.
12. Mengembangkan kultur sekolah yang menjaga keamanan fisik, psikologis, sosial yang sehat, dinamis, dan kompetitif.
13. Melaksanakan pelestarian fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan, budaya bersih dan sehat, serta lingkungan sekolah yang hijau (clean and green).
14. Memberdayakan potensi kecerdasan peserta didik dalam IPTEK, IMTAQ, dan berorientasi pada daya saing global.
15. Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif untuk indah, nyaman, dan damai sebagai tempat belajar untuk guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah.
16. Melaksanakan kegiatan Penumbuhan Budi Pekerti baik yang bersifat rutinitas setiap hari maupun yang bersifat Insidental.